

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di wilayah RW 07 kelurahan pasie nan tigo terhadap tiga partisipan. Maka dapat disimpulkan bahwa Kesiapsiagaan Pada Kelompok Rentan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Di RW 07 Kelurahan Pasie Nan Tigo mendapatkan 3 tema utama. Tema tersebut diantaranya:

1. Tema yang pertama persepsi tentang gempa bumi, didapatkan tiga kategori sub tema yaitu pengertian tentang bencana gempa, akibat gempa, dan perasaan saat terjadi gempa.
2. Tema yang kedua tentang gambaran kesiapsiagaan gempa bumi yang terdiri dari tiga kategori sub tema yaitu cara menyelamatkan diri, titik kumpul dan mitigasi.
3. Tema yang ketiga tentang sumber pengetahuan tentang kesiapsiagaan gempa bumi terdapat tiga kategori sub tema sumber pengetahuan ibu hamil, topik dan pelatihan yang didapatkan dan sarana prasarana.

Dari ketiga tema tersebut pada ibu hamil sudah mempunyai sumber pengetahuan dari mahasiswa Fkep Unand, dan masyarakat, mempunyai persepsi tertentu tentang gempa, dan sudah mempunyai beberapa kesiapsiagaan dasar.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Hasil penelitian berguna bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dan sebagai data penelitian selanjutnya serta tambahan bagi mahasiswa keperawatan.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai acuan pelayanan kesehatan untuk mempromosikan Kesiapsiagaan Pada Kelompok Rentan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan bahan perbandingan untuk mahasiswa profesi yang akan menjalankan siklus bencana berikutnya dan menjadi bahan evaluasi untuk program keperawatan bencana yang telah ditetapkan.

4. Bagi pemerintah

Diharapkan kepada pemerintah dapat berperan aktif dalam memberikan sosialisasi tentang kesiapsiagaan bencana, hal ini dapat dilakukan oleh BPBD atau pihak kelurahan.

5. Bagi Puskesmas

Diharapkan kepada pihak puskesmas sebagai penyedia layanan kesehatan meningkatkan penyuluhan atau pelatihan terhadap apa yang belum diketahui oleh ibu hamil seperti tas siaga bencana pada ibu hamil.

6. Bagi Kader Ibu Hamil

Dengan adanya kader ibu hamil sebagai perpanjangan tangan dari masyarakat untuk membina ibu hamil dalam penyebaran informasi tentang pengurangan resiko terjadinya bencana.

